

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.251>

Pelatihan Penatausahaan Administrasi Pemerintahan Desa di Kabupaten Serang

Ardiyansah¹, Imam Rozikin²

¹Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana, Jakarta

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana, Jakarta

ardiyansah@unkris.ac.id¹, imam_rozikin@unkris.ac.id²

ARTICLE INFORMATION

Received: November 30th, 2024

Revised: December 8th, 2024

Accepted: December 10th, 2024

Available online: December 24th, 2024

KEYWORDS

Training, Administration, Village Government, Serang Regency

KATA KUNCI

Pelatihan, Penatausahaan, Administrasi, Pemerintahan Desa, Kabupaten Serang

ABSTRACT

Village government administration training is one of the efforts to improve the capacity of human resources at the village level. This article discusses the implementation of training conducted in Cirangkong Village, Serang Regency, with the aim of improving the understanding and skills of village officials in managing government administration. The methods used in this training are participatory approaches and direct practice. The results of the training showed a significant increase in knowledge and skills of government administration among participants. Village government administration training in Cirangkong Village, Serang Regency, succeeded in improving the knowledge and skills of village officials. It is hoped that the results of this training can contribute to improving the performance of village government and public services provided to villagers. In the future, the use of information technology to support public services at the Village Office will be the focus of further community service activities.

ABSTRAK

Pelatihan penatausahaan administrasi pemerintahan desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Artikel ini membahas tentang pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di Desa Cirangkong, Kabupaten Serang, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparat desa dalam mengelola administrasi pemerintahan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif dan praktek langsung. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan administrasi pemerintahan di antara peserta. Pelatihan penatausahaan administrasi pemerintahan desa di Desa Cirangkong, Kabupaten Serang, berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa. Diharapkan, hasil pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pemerintahan desa dan pelayanan publik yang diberikan kepada warga desa. Kedepan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang pelayanan publik di Kantor Desa menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.



PENDAHULUAN

Administrasi pemerintahan desa memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di tingkat lokal. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, mulai dari kesehatan, pendidikan, infrastruktur, hingga pemberdayaan ekonomi. Oleh karena itu, sistem administrasi yang baik dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua fungsi pemerintahan dapat berjalan dengan lancar.

Pentingnya administrasi pemerintahan desa dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, akuntabilitas. Administrasi yang baik memungkinkan pemerintah desa untuk lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya (Suharto, 2021). Dengan adanya sistem administrasi yang terstruktur, masyarakat dapat lebih mudah mengawasi dan menilai kinerja pemerintah desa.

Kedua, pelayanan publik. Administrasi pemerintahan desa yang efisien berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan tata kelola yang baik, pemerintah desa dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta mampu memberikan layanan yang lebih cepat dan berkualitas.

Ketiga, pemberdayaan masyarakat. Administrasi pemerintahan desa yang efektif dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, pemerintah desa tidak hanya akan mendapatkan dukungan yang lebih besar, tetapi juga memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Keempat, pengelolaan sumber daya. Administrasi yang baik juga berperan dalam pengelolaan sumber daya alam dan keuangan desa. Dengan sistem administrasi yang tepat, pemerintah desa dapat merencanakan dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, jelas bahwa administrasi pemerintahan desa bukan hanya sekadar urusan administratif, tetapi merupakan fondasi



yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas administrasi pemerintahan desa perlu menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pemerintahan lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Administrasi pemerintahan desa merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien. Di Desa Cirangkong, Kabupaten Serang, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa dalam penatausahaan administrasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara administrasi pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik di tingkat desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Tata Usaha

Tata usaha adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengorganisasian dokumen serta informasi dalam suatu organisasi. Dalam konteks pemerintahan, tata usaha mencakup pengelolaan arsip, dokumen, dan administrasi yang diperlukan untuk mendukung fungsi-fungsi pemerintahan.

Pentingnya Tata Usaha dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa berkaitan dengan aspek efisiensi dan efektivitas. Tata usaha yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Selain itu aspek akuntabilitas juga menjadi salah satu hal penting dalam administrasi pemerintahan desa. Pengelolaan dokumen yang rapi dan sistematis membantu menjaga akuntabilitas publik (Hadi, 2019).

Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan di Indonesia yang bertugas untuk mengelola dan mengatur urusan pemerintahan di tingkat desa. Pemerintahan desa memiliki otonomi dalam mengelola sumber daya dan melaksanakan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Hasan, 2020).



Fungsi Pemerintahan Desa diantaranya adalah:

Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Pemerintah desa bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemerintahan desa juga berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program pembangunan berbasis komunitas.

Administrasi Pemerintahan

Administrasi pemerintahan adalah proses pengelolaan sumber daya, kebijakan, dan program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Administrasi ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pemerintah.

Aspek Penting dalam Administrasi Pemerintahan diantaranya adalah (1) Perencanaan dan Penganggaran. Proses merumuskan rencana dan alokasi anggaran untuk kegiatan pemerintahan. (2) Pelaksanaan Kebijakan. Implementasi kebijakan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan pembangunan. (3) Evaluasi dan Akuntabilitas (Mardiasmo, 2020). Proses penilaian terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan mempertanggungjawabkan kepada publik.

Penatausahaan administrasi pemerintahan desa meliputi berbagai aspek, diantaranya pengelolaan dokumen. Pentingnya pengelolaan dokumen dalam administrasi pemerintahan untuk menjaga akuntabilitas. Selain itu, Sistem Informasi Desa juga berperan penting dalam administrasi pemerintahan desa. Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung proses administrasi. Serta Regulasi dan Kebijakan. Memahami berbagai regulasi yang mengatur administrasi pemerintahan desa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kinerja aparatur desa dalam melaksanakan tugasnya.



METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Pendekatan Partisipatif. Mengajak peserta untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan. Selain itu metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Praktik Langsung. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mempraktikkan materi yang telah disampaikan. Pelatihan ini diikuti oleh aparat desa, termasuk kepala desa dan perangkat desa lainnya, yang berlangsung selama dua hari.

Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penatausahaan administrasi pemerintahan. Beberapa temuan kunci meliputi Peningkatan Pemahaman dan penerapan praktis. Sekitar 85% peserta menyatakan bahwa mereka memahami prosedur administrasi dengan lebih baik setelah pelatihan.

Memahami prosedur administrasi yang baik adalah kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Berikut adalah beberapa langkah dan prinsip yang dapat membantu dalam memahami dan menerapkan prosedur administrasi yang baik:

Pahami Tujuan Administrasi

Administrasi bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan pelayanan. Memahami tujuan ini membantu dalam merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam setiap proses administrasi. Misalnya, tujuan administrasi mencakup pengaturan yang sistematis dan teratur untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan.

Kenali Langkah-langkah Proses Administrasi

Proses administrasi biasanya melibatkan beberapa langkah penting, seperti:

- Penerimaan Dokumen yaitu Memastikan semua dokumen yang masuk dicatat dengan baik.
- Pencatatan yaitu Mengorganisir dokumen dalam sistem yang mudah diakses.
- Verifikasi yaitu Memeriksa keakuratan dan kelengkapan dokumen.
- Pengarsipan yaitu Menyimpan dokumen secara digital atau fisik dengan rapi.



Dengan memahami langkah-langkah tersebut, dapat dapat menghindari kesalahan dan meningkatkan produktivitas.

Terapkan Sistem yang Terstruktur

Sistem administrasi yang baik harus terstruktur dan sistematis. Ini berarti setiap prosedur harus memiliki panduan yang jelas dan dapat diikuti oleh semua anggota organisasi. Dengan adanya sistem yang teratur, organisasi dapat menjaga kualitas layanan dan meminimalkan kesalahan.

Evaluasi dan Pemantauan

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap prosedur administrasi yang diterapkan sangat penting. Ini membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah dan kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Dengan pemantauan yang baik, organisasi dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja administrasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Memberikan pelatihan kepada staf mengenai prosedur administrasi yang baik adalah langkah penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami dan dapat melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Pelatihan ini juga dapat mencakup penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas.

Selain itu, 75% peserta mengaku telah menerapkan praktik administrasi yang lebih baik dalam tugas sehari-hari mereka. Diskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi penatausahaan administrasi juga dilakukan, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan teknologi.

Dukungan teknologi dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Berikut adalah beberapa poin kunci mengenai pentingnya dukungan teknologi dalam administrasi pemerintahan desa diantaranya:

Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Kerja

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan pemerintah desa untuk mempercepat proses pengolahan data dan informasi. Hal ini



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.251>



membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja administrasi pemerintahan desa. Dengan teknologi, pekerjaan yang sebelumnya memakan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat.

Transparansi dan Akuntabilitas

Teknologi digital, seperti layanan warga online dan partisipasi dalam penganggaran publik, dapat meningkatkan transparansi dalam pemerintahan desa. Ini memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses informasi dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa.

Pemberdayaan Masyarakat

Dukungan teknologi juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat desa, terutama melalui platform e-commerce yang dapat mendorong kewirausahaan. Dengan memanfaatkan teknologi, masyarakat desa dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Adaptasi terhadap Era Digital

Di era globalisasi dan informasi saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi keharusan. Pemerintah desa yang mampu mengadopsi teknologi akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Ini juga mencakup perbaikan dalam proses bisnis yang membuat layanan lebih cepat, mudah, dan murah.

Meningkatkan Kualitas Layanan Publik

Dengan penerapan teknologi informasi, pemerintah desa dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada warganya. Hal ini mencakup pengelolaan administrasi yang lebih tertib dan terstruktur, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik. Secara keseluruhan, dukungan teknologi dalam administrasi pemerintahan desa tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi, tetapi juga memberdayakan masyarakat dan mempersiapkan desa untuk menghadapi tantangan di masa depan.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.251>



SIMPULAN

Memahami prosedur administrasi yang baik adalah proses yang melibatkan pemahaman tujuan, langkah-langkah yang sistematis, penerapan sistem yang terstruktur, evaluasi berkala, dan pelatihan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat atau pelanggan.

Pelatihan penatausahaan administrasi pemerintahan desa di Desa Cirangkong, Kabupaten Serang, berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparat desa. Diharapkan, hasil pelatihan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pemerintahan desa dan pelayanan publik. Penting untuk terus melakukan pelatihan dan pendampingan agar aparat desa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2019). Tata Usaha dalam Organisasi Publik. *Jurnal Administrasi Negara*, 8(1), 23-34
- Hasan, M. (2020). Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(1), 45-60.
- Mardiasmo, D. (2020). Akuntabilitas dalam Administrasi Pemerintahan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(2), 98-110.
- Rudianto, R., Permana, B. R. S., Hamdan, H., & Ardiyansah, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Pemanfaatan Multimedia yang Menarik dan Efektif Di SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum Serang. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-5.
- Suharto, A. (2021). Pengelolaan Administrasi Pemerintahan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 123-135.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.